

## PELATIHAN *ENGLISH FOR ACCOUNTING* BAGI GURU BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI KABUPATEN KARAWANG

Indah Purnama Dewi<sup>1)</sup>, Evi Karlina Ambarwati<sup>1)</sup>, Praditya Putri Utami<sup>1)</sup>, Nina Puspitaloka<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Corresponding author : Indah Purnama Dewi

E-mail : indah.purnama@fkip.unsika.ac.id

Diterima 31 Meni 2022, Direvisi 25 Juli 2022, Disetujui 26 Juli 2022

### ABSTRAK

Kurikulum 2013 menuntut guru untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan dituntut untuk mampu menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia industri. Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan "English for Accounting" bagi guru-guru bahasa Inggris SMK di Kabupaten Karawang. Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan September, Oktober, dan November 2021. Peserta kegiatan pelatihan ini melibatkan guru – guru SMK sebanyak 60 orang. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan dan workshop dengan melibatkan 3 tahapan pelaksanaan, yaitu (1) perencanaan untuk mengetahui kebutuhan dan menyusun materi pelatihan, (2) pelaksanaan kegiatan dan (3) evaluasi pelaksanaan yang dilakukan dengan analisis angket Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Auditorium SMK Bhinneka Karawang. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan hasil yang memuaskan pada 4 aspek, yaitu kesesuaian materi dengan kebutuhan, kejelasan informasi yang disampaikan dan interaksi dengan narasumber, serta kepuasan tentang pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, program kegiatan pengabdian pada masyarakat mampu meningkatkan kompetensi guru dalam bahan ajar bahasa Inggris untuk bidang Akuntansi Keuangan dan Lembaga serta penerapan media Teknologi Infomasi dan Komunikasi (TIK) di dalam kelas. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa program kegiatan pengabdian pada masyarakat mampu meningkatkan kompetensi guru dalam membahan ajar yang sesuai dengan jurusan bidang keahlian di sekolah, selain itu kegiatan pelatihan ini dan pengetahuan baru di bidang Teknologi Infomasi dan Komunikasi (TIK).

**Kata kunci:** english for accounting; sekolah menengah kejuruan; guru bahasa inggris

### ABSTRACT

The national 2013 curriculum requires teachers to create innovative learning situations and is required to be able to provide Human Resources (HR) who meet the demands of the industrial world. The purpose of this community service program is to provide "English for Accounting" training for English teachers at Vocational High School in Karawang Regency. The implementation of this program was carried out for 3 months, from September to November 2021. The participants of this training activity were 60 teachers. This community service activity was carried out using training and workshop methods which involved 3 stages, i.e, planning, implementation and evaluation. This activity was held in the Auditorium of the Bhinneka Vocational School in Karawang. The results of the implementation of this activity indicated the participants' satisfaction in 4 areas, i.e. the material suitability, clarity of information and interaction with the speakers as well as their overall satisfaction of the activities. Thus, it can be concluded that the activity facilitated the participants to improve their competence regarding English for Accounting teaching materials and Information and Communication Technology (ICT) classroom integration.

**Keywords:** english for accounting; english teacher; vocational school

### PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 menuntut guru untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan mampu menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai

dengan tuntutan kebutuhan dunia industr (Wahjusaputri et al., 2021). Saat ini guru sebagai pendidik harus memiliki keterampilan untuk menyusun materi bahan ajar yang memiliki ketersesuaian materi bahasa Inggris pada buku bahan ajar dengan keterampilan

bahasa Inggris yang diajarkan dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, guru berperan penting dalam pengembangan bahan ajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran (Samodro, 2019). Namun faktanya masih banyak guru SMK yang belum mengembangkan bahan ajar atau modul sesuai dengan kebutuhan siswa SMK (Masyhud, 2021). Hal ini perlu adanya kerja keras guru mata pelajaran bahasa Inggris untuk dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris sesuai dengan yang diharapkan (Surjono & Susila, 2013). Peran sekolah dan guru juga sangat penting untuk proses pengembangan potensi peserta didik (Sarmini et al., 2021).

Sekolah-sekolah menengah kejuruan memiliki beberapa bidang kejuruan seperti Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL), Bisnis dan Pemasaran (BDP), Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Namun, dalam praktik pembelajaran bahasa Inggris yang berlangsung di SMK masih menggunakan pembelajaran bahasa Inggris secara umum dan belum dikhususkan sesuai dengan bidang kejuruan. Hal ini sangat disesalkan karena guru – guru di SMK yang masih menggunakan bahan ajar yang kurang menunjang kebutuhan siswa (Cahyati et al., 2014; Haryudin et al., 2020; Puspitaloka, 2020).

Permasalahan yang sama dialami oleh sekolah mitra. Di sekolah tersebut, guru-guru bahasa Inggris diharuskan merancang materi pembelajaran sesuai dengan program keahlian yang diampu karena buku pelajaran bahasa Inggris tingkat SMK merupakan buku bahan ajar yang sama untuk tingkat SMA sederajat. Hal tersebut menjadi kendala mengingat banyaknya beban mengajar dan tugas lainnya. Selain itu, pembelajaran pada masa pandemik menuntut para guru untuk menguasai dan mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran. Oleh karena itu, Program Pengabdian pada Masyarakat (PkM) memberikan solusi berupa kegiatan sosialisasi materi bahasa Inggris untuk bidang Akuntansi Lembaga dan Keuangan dan pelatihan integrasi TIK di dalam pembelajaran. Materi yang disusun merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh isdengan analisis kebutuhan bahasa Inggris dari 2 pemangku kepentingan, yaitu pendidikan (sekolah, guru dan siswa) dan industri. Analisis kebutuhan tersebut kemudian disusun ke dalam peta materi. Adapun tujuan pengabdian ini adalah (1) meningkatkan dan melatih keterampilan bahasa Inggris para guru di SMK dan industri (2) mensosialisasikan “English for Accounting” bagi guru-guru bahasa Inggris

SMK di Kabupaten Karawang. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pendidikan melalui bahan ajar yang berkualitas.

PkM ini dilakukan bagi guru – guru Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Karawang. Pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan di salah satu SMK di Kabupaten Karawang yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Bhinneka Karawang sebagai tempat pelatihan. Gambar 1 menunjukkan gedung pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan berbasis diseminasi hasil penelitian dan diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pembuatan bahan ajar yang disesuaikan dengan bidang/ jurusan yang ada di S, yaitu bahasa Inggris untuk bidang Akuntansi Keuangan dan Lembaga. Selain itu, kegiatan PkM bertujuan meningkatkan kompetensi profesional para guru melalui integrasi TIK dalam pembelajaran di sekolah.



**Gambar 1.** Gedung SMK Bhinneka Karawang

## METODE

PkM yang mengusung judul Pelatihan *English for Accounting* bagi guru bahasa Inggris di SMK di Kabupaten Karawang diketuai oleh Indah Purnama Dewi, S.Pd., M.Pd. Kegiatan dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan September, Oktober, dan November 2021. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 60 orang guru. Program kegiatan menggunakan metode pelatihan dan workshop.

Tahapan kegiatan terdiri dari 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Gambar 2 mengilustrasikan tahapan kegiatan. Tahap awal yang dilakukan pada program PkM ini adalah mempersiapkan surat izin untuk pelaksanaan kegiatan yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan observasi ke lokasi mitra. Selain itu, pada tahap ini juga tim PkM bertemu dengan Kepala dan Wakil Kepala Kurikulum SMK Bhineka Karawang untuk menjelaskan latar belakang dan tujuan program yang akan diterapkan. Selanjutnya ialah melakukan persiapan pelaksanaan PkM seperti menyiapkan alat dan bahan yang

diperlukan untuk pelatihan. Tahap kedua yaitu tahap pelatihan yang dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama diisi dengan penyampaian materi dari narasumber pertama yaitu Evi Karlina Ambarwati, S.S., M.Ed. dengan topik pembahasan bahasa Inggris untuk siswa Akuntansi Keuangan. Sementara itu, di sesi kedua, topik pembahasan yang disampaikan oleh Nina Puspitaloka, S.Pd., M.Pd. selaku narasumber kedua adalah penggunaan media pembelajaran ICT dalam pembelajaran bahasa Inggris Akuntansi.

Evaluasi kegiatan merupakan tahap terakhir dalam program PKM ini. Pada tahap ini, tim PKM melakukan pengukuran keefektifan terhadap hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengukuran dilaksanakan dengan menyebarkan angket via Google Form kepada para peserta pelatihan. Setelah peserta mengisi angket tersebut, salah satu anggota tim PKM Praditya Putri Utami, S.S., M.Pd., merekap hasilnya yang kemudian akan dideskripsikan di bagian sub-bab hasil dan pembahasan.



Gambar 2. Alur pelaksanaan PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada awal September sampai dengan akhir November 2021 dengan melibatkan beberapa pihak, yaitu (1) tim PKM dari dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang dan (2) pihak mitra, yaitu SMK Bhineka Karawang. Adapun tema yang diangkat ialah Pelatihan *English for Accounting* bagi guru bahasa Inggris di SMK di Kabupaten Karawang. Selama kegiatan, peserta diberikan materi tentang bahasa Inggris Akuntansi dan penggunaan media TIK dalam pembelajaran bahasa Inggris Akuntansi. Secara umum, kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan PKM, dan evaluasi.

Persiapan, pada tahap ini, tim PKM mempersiapkan surat perizinan. Selanjutnya melakukan observasi lokasi PKM dan

koordinasi dengan kepala sekolah serta Waka Kurikulum SMK Bhineka Karawang. Selain itu, tim PKM juga melakukan sosialisasi dan pendataan peserta pelatihan. Setelah itu, tim PKM mempersiapkan alat dan bahan yang nantinya akan dipakai pada kegiatan pelatihan dan merancang materi, bentuk, serta metode kegiatan.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 November 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang guru SMK Bhineka Karawang. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri dan dibuka langsung oleh Jerman Abdul Kadir, SH. selaku ketua Yayasan SMK Bhineka Karawang.

Kegiatan yang diketuai oleh Indah Purnama Dewi, S.Pd., M.Pd ini dilaksanakan dalam dua sesi. Sesi pertama dengan narasumber dari Program Studi Pendidikan bahasa Inggris, Universitas Singaperbangsa Karawang, Evi Karlina Ambarwati, S.S., M.Ed. yang menyampaikan materi tentang pembelajaran bahasa Inggris Akuntansi. Sementara itu, Nina Puspitaloka, S.Pd., M.Pd., menyampaikan materi pada sesi kedua dengan topik penggunaan media pembelajaran ICT dalam pembelajaran bahasa Inggris Akuntansi. Gambar 3 dan 4 menampilkan suasana kegiatan.



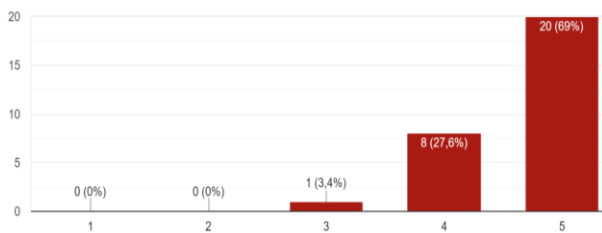
Gambar 3. Pemaparan materi oleh narasumber pertama (Sumber: Pribadi)



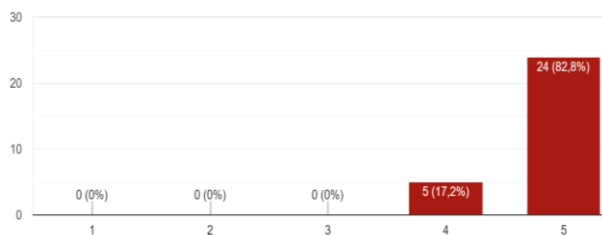
Gambar 4. Pemaparan materi narasumber kedua (Sumber: Pribadi)

Evaluasi merupakan tahap akhir pelatihan. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan cara menyebarkan angket berupa google form kepada guru-guru SMK Bhineka Karawang yang telah mengikuti program pelatihan tersebut. Tujuan dilakukannya evaluasi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keefektifan dan manfaat dari pelatihan yang telah diikuti. Setelah hasil angket terkumpul, salah satu anggota tim PkM yaitu Praditya Putri Utami, S.S., M.Pd. melakukan pengumpulan data dan pengolahan sebagai bentuk evaluasi hasil pelaksanaan program.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum peserta memiliki pandangan positif tentang pelaksanaan kegiatan ini. Pertama, para peserta menyatakan kesesuaian materi dengan kebutuhan mereka seperti yang tercantum di Gambar 5. Sebanyak 69% peserta menyatakan sangat setuju bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mereka. Sementara itu, Gambar 6 memuat evaluasi peserta tentang kejelasan informasi yang disampaikan oleh pemateri. Sebanyak 82,8% peserta menyatakan sangat setuju bahwa narasumber menyampaikan informasi dengan baik dan jelas. Terakhir,

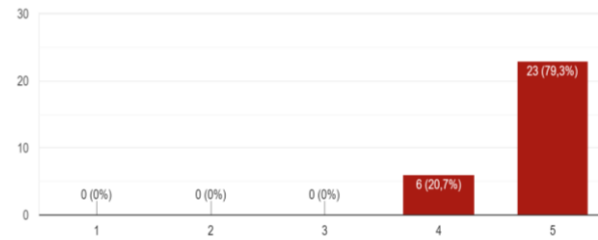


Gambar 5. Kepuasan peserta tentang materi

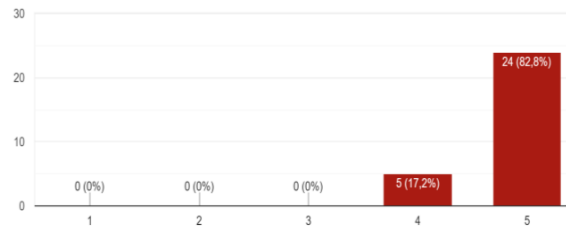


Gambar 6. Kepuasan peserta tentang penjelasan narasumber

Dalam hal interaksi dengan narasumber, sebanyak 79,3% peserta menyatakan sangat setuju bahwa mereka bisa berinteraksi dengan narasumber seperti diilustrasikan di Gambar 7. Terakhir, sebanyak 82,8% peserta menyatakan sangat puas tentang pelaksanaan kegiatan. Gambar 8 menunjukkan kepuasan peserta tentang kegiatan ini.



Gambar 7. Kepuasan peserta tentang kesempatan interaksi dengan narasumber



Gambar 8. Kepuasan peserta tentang kegiatan

## SIMPULAN DAN SARAN

Evaluasi kegiatan pengabdian dari para guru di sekolah mitra menunjukkan hasil yang memuaskan, yaitu 69% tentang kesesuaian materi dengan kebutuhan, 82,8% tentang kejelasan informasi yang disampaikan narasumber, 79,3% tentang interaksi dengan narasumber dan 82,8% tentang kepuasan peserta. Oleh karena itu, Kegiatan PkM ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan guru terhadap pembelajaran bahasa Inggris Akuntansi dan penerapan media ICT dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu juga, para peserta terlihat sangat antusias saat mengikuti program pelatihan tersebut.

Saran untuk kedepannya adalah pihak mitra dalam hal ini adalah SMK Bhineka Karawang mengharapkan agar program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara berkala guna meningkatkan kompetensi guru-guru.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Singaperbangsa Karawang dan SMK Bhinneka Karawang.

## DAFTAR RUJUKAN

Cahyati, S. S., Rahmijati, C., & Rizkiani, S. (2014). Students' Needs Analysis in The content of Vocational High School English Textbook. *Didaktik STKIP Siliwangi Bandung*, 8(1), 29–39.

- Haryudin, A., Yana, & Efransyah. (2020). an Analysis of Developing English Teaching Materials At the Vocational High School in Cimahi. *P2M Stikip Siliwangi*, 7(1), 11–19.
- Masyhud, M. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Kota Batu. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 483. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4042>
- Puspitaloka, N. (2020). Pelatihan *Basic English for Computing* untuk Siswa SMK Teksas Purwakarta. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).86-90
- Samodro, N. U. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Tablet Android Pada Pelajaran Bahasa Inggris di SMK Harmoni Batam [Universitas Negeri Padang]. In *e-Repository Dosen Universitas Negeri Padang*. Sarmini, S., Pambayun, N. L. P., & Nurdewanti, N. P. (2021). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Filmora Kepada Guru Madrasah Aliyah (Ma) Tanbihul Ghofiliin Banjarnegara. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 672. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4871>
- <http://ejournal.unigamalang.ac.id/index.php/RDOS/article/view/378>
- Surjono, H. D., & Susila, H. R. (2013). Pengembangan multimedia pembelajaran bahasa inggris untuk SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1576>
- Wahjusaputri, S., Bunyamin, N., & Nastiti, T.I. (2021). Critical Success Factors in Implementing Teaching Factory-Based Competency for Vocational High School Students. *Cakrawala Pendidikan*, 40(3), 584-592. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i3.28877>